

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN KARIR DALAM MEMILIH JURUSAN  
DI SMA ANGKASA ADISUTJIPTO YOGYAKARTA**



Oleh:

MUHAMMAD AMIN

NIM: 19200012020

TESIS

**Diajukan Kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Magister Of Arts Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*  
Konsentrasi Bimbingan Dan Konseling Islam**

Yogyakarta

2022

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Amin  
NIM : 19200012020  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini serta keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa naskah ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 21 Mei 2022

Saya yang menyatakan,



Muhammad Amin, S.Pd.

NIM. 19200012020

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammd Amin  
NIM : 19200012020  
Jenjang : Magister  
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*  
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa secara keseluruhan tesis ini benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti bahwa naskah ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 21 Mei 2022

Saya yang menyatakan,



Muhammad Amin, S.Pd.

NIM, 19200012020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-464/Un.02/DPPs/PP.00.9/07/2022

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI BIMBINGAN KARIR DALAM MEMILIH JURUSAN DI SMA  
ANGKASA ADISUTJIPTO YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD AMIN, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 19200012020  
Telah diujikan pada : Senin, 04 Juli 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Ahmad Fauzi, M.S.I  
SIGNED

Valid ID: 6300a5f757fbd



Penguji II

Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi.  
SIGNED

Valid ID: 62aaa192586ca



Penguji III

Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi.  
SIGNED

Valid ID: 62f8a902d5107



Yogyakarta, 04 Juli 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 6302f14a1bfef

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Direktur Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**“EFEKTIVITAS BIMBINGAN KARIR DALAM MEMILIH JURUSAN DI SMA ANGKASA ADISUTJIPTO YOGYAKARTA”**

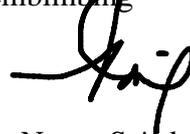
Yang ditulis oleh :

Nama : Muhammad Amin S.Pd  
NIM : 19200012020  
Jenjang : Magister (S2)  
Prodi : *Interdisciplinary Islamic Studies*  
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Master of Arts.

*Wassalamu'alaikum wr. wb*

Yogyakarta, 20 Mei 2022  
Pembimbing



Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi.  
19741120 200003 2 003

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan nama Allah yang maha Pengasih lagi Penyayang. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Keselamatan dan kesejahteraan atas semulia-mulia Nabi dan Rasul junjungan kita Nabi Muhammad Saw, keluarga, kerabat, sahabat dan pengikut beliau sampai akhir zaman. Puji syukur kehadiran Allah SWT yang atas izin-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Efektivitas Bimbingan Karir Dalam Pengambilan Keputusan Memilih Jurusan di SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta” Penulis juga menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa doa, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, baik dukungan yang bersifat moril maupun materil. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu terselesaikannya tesis ini:

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, MA. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis dalam mengikuti pendidikan hingga terselesaikan penulisan tesis ini dan
3. Dr. Nina Mariani Noor, M.A Ketua Prodi Magister Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Kepada Dosen Pembimbingku Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi yang telah memberikan bimbingan dan menyediakan waktu konsultasi pada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini lebih baik.

5. Kepada seluruh pihak SMA Angkasa Adisujipto Yogyakarta
6. Seluruh dosen program Pascasarjana dan seluruh karyawan di lingkungan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
7. Keluarga tercinta dan tersayang Ayahanda H. Khotib Syarbaini Nasution dan Ibunda Hj. Adawiyah Nasution, kakak tersayang Robiah dan keluarga, Salmiyah dan keluarga, Aslamiyah dan keluarga, Muhammad Al-Khotib dan keluarga, Hasan Basri dan keluarga, adik-adikku tersayang Adinda Alm Muhammad Tarmizi dan Adinda Hasan Al-Banna yang senantiasa memberikan perhatian bagi penulis untuk terus menjadi manusia yang lebih baik.
8. Teman-teman konsentrasi bimbingan dan konseling angkatan 2019, selama ini telah menjadi teman dan keluarga baik, mengisi dan mewarnai hari-hari penulis dengan begitu banyak kenangan dan dukungan serta hal-hal inspiratif lainnya. Jazakumullah
9. Keluarga Besar Ikatan Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Mandailing Natal (IKPM MADINA) Yogyakarta, yang selalu menemani dan mewarnai hari-hari penulis dikala suka dan duka. Jazakumullah
10. Terima kasih juga untuk semua pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat dan dapat menjadi sumbangan pengetahuan dalam bidang bimbingan dan karir dan pemilihan jurusan baik sifatnya teoritis maupun praktis. Akhirnya penulis menyadari bahwa hasil

penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat penulis harapkan dari para pembaca demi perbaikan penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 21 Juni 2022

Penulis

Muhammad Amin S.Pd  
19200012020



## TRANSLITERASI KATA-KATA ARAB

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	be
ت	Ta'	T	te
ث	S a	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	H	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'El
م	Mim	M	'Em
ن	Nun	N	'En
و	Waw	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

**B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap**

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'Iddah</i>

**C. Ta' Marbutah di akhir kata**

1. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Bila *Ta' Marbutah* hidup atau berharakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

#### D. Vokal Pendek

1. -----	<b>Fathah</b>	<b>Ditulis</b>	<b>a</b>
-----	<b>Kasrah</b>	<b>Ditulis</b>	<b>i</b>
-----	<b>Dammah</b>	<b>Ditulis</b>	<b>u</b>

#### E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاھلي	<b>Ditulis</b>	<b>A</b> <i>Jahiliyah</i>
2	Fathah + ya' mati تنس	<b>Ditulis</b>	<b>A</b> <i>Tansa</i>
3	Kasrah + ya' mati كريم	<b>Ditulis</b>	<b>I</b> <b>Karim</b>
4	Dammah + wawu mati فروض	<b>Ditulis</b>	<b>U</b> <b>Furud</b>

#### F. Vokal Rangkap

	Fathah + ya' mati بينكم	<b>Ditulis</b>	<b>Ai</b> <i>bainakum</i>
	Fathah + wawu mati قول	<b>Ditulis</b>	<b>Au</b> <i>qaul</i>

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	<b>Ditulis</b>	<i>A'antum</i>
أَعَدتْ	<b>Ditulis</b>	<i>U'iddat</i>
لَنْنُ شَكَرْتُمْ	<b>Ditulis</b>	<i>La'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti Huruf *Qomariyah*

القرآن	Ditulis	<i>Al-qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-qiyas</i>

2. Bila diikuti Huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan Menggunakan Huruf *Syamsiyyah* yang Mengikutinya, serta menghilangkan huruf *I (el)* nya.

السماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

## I. Penulisan Kata-kata dalam Kalimat

ذوي الفرض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

## **PERSEMBAHAN**

Karya Tesis ini dipersembahkan untuk:

**“Kedua orang tuaku yang tersayang”**

**“Kakak, abang, dan adek tercinta”**

**“Teman-teman seperjuanganku”**

**“Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies”**

**“Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam Pascasarjana”**

**“Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta “**

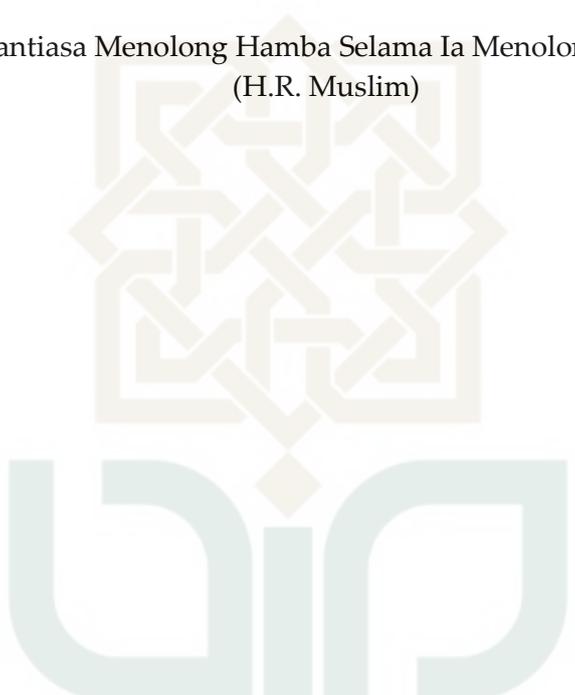


## **MOTTO**

**KHOIRUNNAS ANFA'UHUM LINNAS**

(Sebaik-baik manusia adalah yang dapat memberikan manfaat bagi orang lain)

Allah Senantiasa Menolong Hamba Selama Ia Menolong Saudaranya"  
(H.R. Muslim)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Bidang bimbingan karir merupakan suatu kegiatan yang khusus membantu siswa dalam merencanakan dan mengembangkan pilihan jurusan yang sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan yang dimilikinya. Namun kenyataan yang masih terjadi di SMA Angkasa Adisujipto Yogyakarta masih ada 35 siswa kelas XII yang belum memiliki pilihan untuk memutuskan dalam penentuan jurusan jalur SNMPTN dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi program bimbingan karir dalam memilih jurusan jalur SNMPTN di SMA Angkasa Adisujipto Yogyakarta. Metode penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*fieldtrip research*) dengan menggunakan sifat analisis deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode dokumentasi, metode wawancara, metode dokumentasi. Teknik pengambilan informan dalam penelitian menggunakan teknik *pusposive sampling* yaitu dengan menggunakan kriteria tertentu. Informan dalam penelitian ini adalah guru bimbingan konseling dan siswa yang berjumlah 35 orang. Sumber informasi dalam penelitian ini memanfaatkan informasi data primer dan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian informasi dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi dalam meningkatkan pemahaman jurusan jalur SNMPTN di SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta menggunakan dua strategi yaitu konseling individual dan bimbingan klasikal. Kedua strategi ini terbukti dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang pemilihan jurusan meskipun daya serap masih belum maksimal. Dampak ini dirasakan siswa pertama dimana terciptanya pemahaman diri dalam menentukan jurusan. Pemahaman ini tidak berhenti pada pemahaman pemilihan jurusan pada jalur SNMPTN, melainkan pemahaman pada jalur lainnya. Kedua, dampak lainnya adalah siswa yang mengetahui lebih detail mengenai jurusan-jurusan dan perguruan tinggi negeri di Indonesia. Selain memahami jurusan, mereka juga harus dibekali dengan pemahaman dalam karir bahwa setelah lulus, mereka membutuhkan tempat untuk menerapkan ilmu yang telah mereka pelajari di sekolah.

**Kata Kunci:** Bimbingan Karir, Layanan Konseling Individual, Layanan Klasikal, Pilihan Karir, SNMPTN.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>'TRANSLITERASI KATA-KATA ARAB .....</b>	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Kegunaan Penelitian .....	10
E. Kajian Pustaka .....	11
F. Metode Penelitian .....	17
G. Metode Pengumpulan Data .....	20
H. Teknik Analisis Data .....	22
I. Sistematika Pembahasan .....	23
<b>BAB II KERANGKA TEORITIK .....</b>	<b>25</b>
A. Guru Bimbingan Konseling (BK) .....	25
1. Pengertian Guru BK .....	25
2. Peranan dan Tanggung Jawab Guru BK Dalam Memilih Jurusan ..	26
3. Tantangan-Tantangan yang Dihadapi Guru BK .....	28
B. Bimbingan Karir .....	30
1. Pengertian Bimbingan Karir .....	30
C. Pelaksana-Pelaksana Program Bimbingan Karir .....	33

D.	Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi .....	34
E.	Layanan Bimbingan dan Konseling Dalam Pengambilan Keputusan ....	35
	1. Layanan Orientasi .....	35
	2. Layanan Informasi .....	35
	3. Layanan Penempatan dan Penyaluran .....	36
	4. Layanan Konseling Individu .....	36
	5. Layanan Bimbingan Kelompok .....	37
	6. Layanan Konseling Kelompok .....	37
	7. Layanan Konsultasi .....	38
F.	Teori Perkembangan Pemilihan Karir .....	39
	1. Teori Perkembangan Karir Ginzberg .....	39
	2. Teori Perkembangan Karir Donald Super .....	40
	3. Teori Pemilihan Karir David Tiedemen .....	40
	4. Gottfredson (Teori Kompromi Karir) .....	40
	5. Anna Roe (Teori Pendekatan Kebutuhan Karir) .....	41
	6. Teori Holland (Teori Tipologi) .....	42
	7. Teori Pengambilan Keputusan Karir Behavioral Krumboltz .....	43
<b>BAB III. GAMBARAN UMUM SMA ANGKASA ADISUTJIPTO</b>		
<b>YOGYAKARTA .....</b>		<b>44</b>
A.	Sejarah SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta .....	44
	1. Lokasi Geografis .....	44
	2. Visi dan Misi .....	45
	3. Fasilitas .....	46
	4. Guru dan Staff .....	47
	5. Profil Guru BK .....	48
	6. Struktur Organisasi BK Layanan Bimbingan dan Konseling SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta .....	49
B.	Gambaran Umum Layanan Bimbingan Karir SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta .....	49
	1. Berdasarkan Hasil Nilai .....	51
	2. Berdasarkan Hasil Tes Psikologi .....	52

C.	Gambaran Umum SNMPTN .....	54
E.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dalam Memilih Jurusan .....	57
F.	Teknik Teknik Konseling Pemilihan Jurusan .....	58
D.	Konsep Dasar Bimbingan Karir Dalam Perspektif Islam .....	64
G.	Konsep Pilihan Karir Dalam Perspektif Islam .....	66
H.	Penyusunan Program Layanan Bimbingan Karir .....	67
1.	Landasan Pembuatan Program .....	67
2.	Kebutuhan Peserta Didik .....	69
3.	Kebutuhan Sarana dan Prasarana .....	69
4.	Merumuskan Tujuan .....	70
5.	Menentukan Program Kegiatan .....	71
<b>BAB IV. STRATEGI DAN DAMPAK PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR DALAM MEMILIH JURUSAN JALUR SNMPTN .....</b>		<b>72</b>
A.	Implementasi Pelaksanaan Bimbingan Karir Terhadap Pemilihan Jurusan .....	72
B.	Strategi Bimbingan Karir Dalam Memilih Jurusan di SMA Angkasa Adisujipto Yogyakarta .....	75
1.	Konseling Individual Dalam Memilih Jurusan .....	76
2.	Konseling Sesi Kedua .....	83
C.	Dampak Pelaksanaan Kegiatan Layanan Bimbingan Karir Dalam Memilih Jurusan .....	94
D.	Hubungan Bimbingan Karir dengan Teori Gottfredson .....	96
<b>BAB V. PENUTUP .....</b>		<b>99</b>
A.	Kesimpulan .....	99
B.	Saran .....	101
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>103</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>		<b>109</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bimbingan dan konseling jika dilihat dari bidang layanan memiliki empat bidang yaitu bidang pribadi, sosial, belajar dan karir (vokasi). Bimbingan karir merupakan suatu proses membantu siswa dalam merencanakan dan mengembangkan karir. Dalam pendidikan formal, bimbingan karir dilaksanakan di sekolah untuk membantu dan memfasilitasi siswa mendapatkan informasi pendidikan dan dunia kerja.<sup>1</sup>

Siswa yang berada pada level sekolah menengah pada suatu waktu krusial untuk memahami kemampuan mereka sesuai dengan tatanan kehidupan yang diinginkan.<sup>2</sup> Oleh karena itu untuk menjawab persoalan karir di dunia pendidikan maka akan disinggung peran dan tanggung jawab seorang guru BK. Guru BK merupakan komponen sentral dalam sekolah. Guru BK adalah seorang tenaga pendidik atau *psychological-educator*.<sup>3</sup> Fungsi utama seorang guru BK atau pembimbing adalah membantu siswa memecahkan masalah yang dihadapinya, termasuk merencanakan masa depan.<sup>4</sup>

Pemilihan jurusan merupakan kegiatan yang sangat fundamental pada masa sekolah menengah. Meskipun demikian, pemilihan jurusan bukanlah

---

<sup>1</sup> Achmad Juntika Nurihsan, *Bimbingan dan Konseling Dalam Berbagai Latar Kehidupan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2006), 6.

<sup>2</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 130.

<sup>3</sup> Fitri Hayati, "Peran Guru BK Dalam Mengatasi Kecenderungan Perilaku Agresif Peserta Didik MA," *Manajer Pendidikann*, Vol. 10, No. 6 (2016), 603.

<sup>4</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 1.

suatu kondisi yang ada dengan sendirinya melainkan dilatarbelakangi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Keduanya saling berintegrasi secara langsung atau tidak langsung akan mempengaruhi pilihan mereka. Menurut Super bahwa remaja sekolah menengah sedang dalam tahap eksplorasi. Tahap ini individu mulai memfokuskan pilihan karir lebih spesifik, tetapi belum merupakan menjadi pilihan karir yang sifatnya menetap. Mereka dipersiapkan untuk memilih jurusan yang sesuai keinginan dan kemampuannya. Hal ini dilakukan untuk mendukung siswa dalam menyusun rencana karir pasca kelulusannya dengan menjajaki berbagai pilihan karir dan menentukan pilihan karir walaupun pilihannya masih tentatif.<sup>5</sup>

Pada pemilihan jurusan jalur SNMPTN siswa menjalani pemilihan jurusan. Meskipun terdapat kata “memilih”, namun kenyataannya sudah ada batas tertentu. Terdapat persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi. Persyaratan itu akan menentukan peluang siswa diterima di perguruan tinggi. Dengan cara ini, perhitungan yang hati-hati diperlukan sebelum menentukan pilihan. Siswa SMA kelas XII seyogyanya sudah mempersiapkan jurusan, akan tetapi pemilihan jurusan bukan perkara mudah. Pada kenyataannya banyak siswa yang mengalami permasalahan dalam memilih jurusan.

Pemilihan perguruan tinggi negeri bukanlah keputusan yang dibuat satu malam akan tetapi melalui proses yang panjang. Sejarah sekolah menentukan nasib siswa di sebuah perguruan tinggi. Hal inilah yang disampaikan oleh guru BK bahwa siswa banyak memilih perguruan tinggi terbaik akan tetapi

---

<sup>5</sup>T. M Ingarianti dan R Purwaningrum, *Teori dan Praktik Konseling Karir Integratif* (Bandung: Refika Aditama, 2018), 13.

rekam alumni SMA Angkasa Adisujipto Yogyakarta kurang memiliki rekam jejak yang bagus di perguruan tinggi sebagaimana yang telah ditorehkan oleh para alumni-alumni terdahulu. Sehingga tahun ini menyulitkan siswa-siswa yang akan mengikuti SNMPTN. Salah satu penyebab tidak lulusnya SNMPTN karena pemilihan jurusan kurang sesuai dengan nilai rapor.<sup>6</sup> Berdasarkan wawancara tersebut ini lah pentingnya mempertahankan nilai bagus sejak kelas 10, nantinya siswa akan mendapatkan keuntungan terutama jalur rapor. Misalnya siswa memilih jurusan teknik akan tetapi nilai rapornya kurang bagus ini kan membuat siswa sulit bersaing. Hal ini akan mengurangi peluang lulus SNMPTN.

Berdasarkan penelitian Arindiah Rahmawati, Bayu Hananto (2018) bahwa nilai rapor dari semester 1 sampai 5 dapat mempengaruhi peluang lolosnya SNMPTN. Hasil penelitian ini semakin tinggi nilai K siswa maka akan semakin tinggi peluang diterima.<sup>7</sup> Hasil penelitian Yuliana Fita Mastuti (2007) juga menyimpulkan bahwa nilai ujian akhir nasional (UAS) mempunyai pengaruh positif masuk perguruan tinggi dan juga prestasi akademiknya nanti ketika jadi mahasiswa.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan guru BK (Bapak Jindar) pada tanggal 15 Oktober 2021

<sup>7</sup> Arindiah Rahmawati dan Bayu Hananto, "Prediksi Penentuan Program Studi Menggunakan Algoritma K-NN Pada Pelajar SMAN 6 Kota Depok Jurusan IPA" *Seminar Nasional Informatika, Sistem Informasi Dan Keamanan Siber (SEINASI-KESI) Jakarta-Indonesia*, (2018), 196-197

<sup>8</sup> Yuliana Fita Mastuti, "Pengaruh Nilai Ujian Nasional SLTA dan Nilai Tes Masuk Perguruan Tinggi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Program Studi Pendidikan Akuntansi: Skripsi: (2007), 65

Pemilihan perguruan tinggi negeri bukanlah keputusan yang dibuat satu malam akan tetapi melalui proses yang panjang. Sejarah sekolah menentukan nasib siswa di sebuah perguruan tinggi. Hal inilah yang disampaikan oleh guru BK bahwa siswa banyak memilih perguruan tinggi terbaik akan tetapi rekam alumni SMA Angkasa Adisujipto Yogyakarta kurang memiliki rekam jejak yang bagus di perguruan tinggi sebagaimana yang telah ditorehkan oleh para alumni-alumni terdahulu. Sehingga tahun ini menyulitkan siswa-siswa yang akan mengikuti SNMPTN.<sup>9</sup> Sebagaimana hasil penelitian menunjukkan Resti Susanti (2019) mengatakan bahwa mengundang alumni memberikan informasi pemilihan jurusan SNMPTN dapat memberikan informasi kepada siswa bagaimana pengalaman mereka dalam menentukan jurusan di perguruan tinggi.<sup>10</sup>

Hasil penelitian terdahulu penyebab sulitnya lulus SNMPTN menurut Hijri dan Akmal (2017) bahwa siswa SMA belum bisa memanfaatkan kemudahan informasi karir secara ideal, padahal informasi sudah mengenai jurusan dapat dengan mudah diakses oleh siswa.<sup>11</sup> Hal ini juga digambarkan dalam penelitian oleh Sahputra, Kusri dan Fatta (2017) bahwa banyak siswa kelas XII tidak mengetahui kriteria apa saja yang menjadi pertimbangan dalam

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan guru BK (Bapak Jindar) pada tanggal 15 Oktober 2021

<sup>10</sup> Resti Susanti, "Pelaksanaan Bimbingan Karier Untuk Mempersiapkan Siswa Memasuki Perguruan Tinggi Di SMAN Se-Jakarta Utara" *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia* Vol. 4 No. 1 (2019), 23

<sup>11</sup> Siti Fatimah Fauziah Hijri dan Sari Zakiah Akmal, "Hubungan Eksplorasi Karier Dengan Kebimbangan Karier Pada Siswa SMA Kelas XII di Jadebotabek," *Schema: Journal of Psychological Research*, Vol. 3 No.2, (2017), 128.

memilih jurusan di perguruan tinggi.<sup>12</sup> Apalagi di saat pandemi Covid-19 ini membuat siswa semakin buyar terhadap perencanaan karirnya. Oleh karena itu dibutuhkan strategi khusus untuk membantu siswa memilih jurusan di perguruan tinggi.<sup>13</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut penyebab tidak lulusnya SNMPTN sangat beragam terutama masalah kurangnya informasi nilai rapor terhadap pilihan jurusan dan sejarah alumni-alumni yang menyebar diberbagai perguruan tinggi negeri. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa SMA kelas XII kurang mengeksplorasi karir, baik eksplorasi diri, maupun eksplorasi lingkungan.

Penerimaan calon mahasiswa baru di jalur SNMPTN menjadi salah satu jalur masuk kampus terbaik di Indonesia. Seleksi penerimaan calon mahasiswa SNMPTN hanya boleh diikuti oleh siswa yang memenuhi syarat dan kriteria tertentu. Penyaringan ini merupakan rencana pemerintah Indonesia untuk memberikan kesempatan kepada siswa menengah yang mempunyai nilai bagus dan berprestasi. Fenomena SNMPTN menunjukkan bahwa tidak semua siswa lulusan SMA yang mengikuti ujian SNMPTN diterima melalui jalur SNMPTN. keterangan ini tampak pada gambar di bawah:

---

<sup>12</sup>Eka Sahputra, Kusri dan Hanif Al Fatta, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Program Studi di Perguruan Tinggi," *Data Manajemen dan Teknologi Informasi (DASI)*, Vol. 18, No. 2 (2017), 1.

<sup>13</sup> Prawitasari, Indah, "Implementasi Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Masa Pandemi Covid-19" A Literature Review. *Syi'ar: Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan dan Bimbingan Masyarakat Islam*, Vol. 3, No. 2, (2020), 123-130.

DAYA TAMPUNG dan PENDAFTAR	SNMPTN 2021
DAYA TAMPUNG TOTAL	113.203
PENDAFTAR TOTAL (PTN 1 dan PTN 2)	854.599
✓ Pendaftar PTN 1	593.667
✓ Pendaftar PTN 2	508.414
PENDAFTAR PELAMAR DENGAN KIP KULIAH	134.134
DITERIMA	SNMPTN 2021
DITERIMA TOTAL	110.459
✓ Diterima PTN 1	100.356
✓ Diterima PTN 2	10.103
DITERIMA - PELAMAR DENGAN KIP KULIAH	29.904

PERSENTASE DITERIMA - DAYA TAMPUNG: 97.58

PERSENTASE DITERIMA - PENDAFTAR (KEKETATAN): 18.56

PERSENTASE DITERIMA - PELAMAR KIP KULIAH: 22.29

Gambar 1.1: Hasil Seleksi SNMPTN 2021<sup>14</sup>

Berdasarkan gambar di atas bahwa SNMPTN tahun 2021 diikuti oleh 595.093 siswa. Dari jumlah itu, sebanyak 110.459 siswa atau 12,9 persen dari pendaftar dinyatakan lulus jalur undangan SNMPTN. Jumlah pelamar yang lulus terdiri dari 100.356 pendaftar di PTN 1 dan 10.103 pendaftar di PTN 2. Angka di atas menunjukkan bahwa harapan atau peluang untuk diterima di universitas negeri melalui jalur SNMPTN sangatlah minim karena adanya persaingan yang luar biasa.

Sedangkan daya serap siswa SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta yang jalur SNMPTN juga masih tergolong minim. Jumlah siswa yang diterima tahun 2020 ada dua siswa. Sedangkan pada tahun 2021 ada tiga siswa yang lolos di Perguruan Tinggi Negeri jalur SNMPTN yaitu Jurusan Seni Musik, Jurusan Manajemen, Bahasa Perancis, ketiganya diterima di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).<sup>15</sup> Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa jumlah siswa masih sedikit, namun demikian masih diperlukan suatu cara untuk bisa menambah jumlah peserta didik yang diterima di perguruan tinggi

<sup>14</sup> <https://www.google.com/search?q=tabel+hasil+seleksi+snmptn+2021>

<sup>15</sup> Wawancara dengan guru BK (Bapak Jindar) pada tanggal 15 Oktober 2021.

negeri. Oleh karena itu, upaya yang sungguh-sungguh diharapkan dapat menjawab persoalan ini.

Selain itu siswa sekolah menengah membutuhkan beberapa pertimbangan, seperti mencari tahu posisi yang layak mulai sekarang, memahami kemampuan dan minat, menahan dan mendukung variabel dalam memilih yang penting sebelum memutuskan suatu pilihan. Jika siswa salah memilih jurusan, maka seringkali akan berdampak buruk di kemudian hari, salah satunya adalah menjadi pengangguran. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, Pada Agustus 2021, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) penduduk kelompok usia muda (15-24 tahun) merupakan TPT yang paling menonjol mencapai 19,55 persen. Sementara itu, Februari 2021, peningkatan TPT terdapat pada kelompok usia muda (15-24 tahun) sebesar 1,52 persen poin.<sup>16</sup>



Gambar 1.2 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Agustus 2020- Agustus 2021<sup>17</sup>

Dampak lain jika siswa salah memilih jurusan adalah dampak psikologis, terutama berkurangnya kemampuan daya tahan tubuh dan menurunnya konsentrasi sehingga masalah bertambah besar bahkan mungkin bisa

<sup>16</sup> file:///C:/Users/ASUS/Downloads/BRSbrsInd-20211109212101\_rev.pdf

<sup>17</sup>[https://www.researchgate.net/figure/Gambar-1-Tingkat-Pengangguran-Terbuka-TPT-Menurut-Pendidikan-Tertinggi-yang-Ditamatkan\\_fig1\\_352059810](https://www.researchgate.net/figure/Gambar-1-Tingkat-Pengangguran-Terbuka-TPT-Menurut-Pendidikan-Tertinggi-yang-Ditamatkan_fig1_352059810)

menyebabkan pendidikan terancam terhenti. Selanjutnya dampak akademisnya, prestasinya menurun, banyak mengulang mata pelajaran yang berdampak bertambahnya waktu dan biaya, kesulitan mengatasi masalah, ketidakmampuan untuk mandiri. Selanjutnya salah memilih jurusan dapat mempengaruhi motivasi belajar semakin menurun, tingkat kehadiran yang sangat rendah, mengalami masalah dalam memahami materi, akhirnya semakin sering bolos dan lain sebagainya. Dampak sosial membuat anak merasa tidak nyaman dan kurang percaya diri. Ia merasa kurang mampu menguasai materi pelajaran dan ketika hasilnya kurang memuaskan, ia juga merasa minder karena merasa bodoh.<sup>18</sup>

Berdasarkan hasil pertemuan dengan guru BK, masalah yang sama juga terjadi pada siswa kelas XII di SMA Angkasa Adisujipto Yogyakarta meskipun program bidang karir sudah disusun sedemikian rupa namun siswa kelas XII masih bermasalah karena berbagai alasan. Salah satu yang banyak ditemukan kurang memahami bakat, minat, dan kemampuan yang dimiliki. Situasi ini diperparah karena pandemi covid-19 yang terjadi sekitar lebih kurang 1 tahun 8 bulan dilakukan secara daring sehingga program tersebut terkendala. Lebih lanjut dari beberapa kegiatan yang dilakukan, peneliti mengamati banyak siswa kebingungan dan kebimbangan. Pemasalahan lain siswa SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta muncul kecenderungan memilih jurusan-jurusan pada perguruan tinggi tertentu saja yang mereka anggap favorit dan “keren” tanpa mengetahui bagaimana peluang atau kesempatan di

---

<sup>18</sup> Agustina, S, (2019). “Analisis Perencanaan Karir Bagi Siswa di SMA Islam Karangrayung Dalam Memilih Jurusan di Perguruan Tinggi,” *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta).

perguruan tinggi tersebut. Mereka cenderung mengikuti pilihan yang dipilih oleh teman-temannya tanpa mempertimbangkan bakat dan minat yang mereka miliki.<sup>19</sup>

Menjawab pertanyaan di atas, ada banyak elemen yang dapat mempengaruhi siswa untuk memilih studi di perguruan tinggi negeri, khususnya jalur SNMPTN. Maka perlu sinergi dari semua unsur terkait. Dalam hal ini, sekolah melalui guru BK akan melakukan kegiatan yang mendukung karir siswa salah satunya dengan adanya program bimbingan karir. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan siswa dapat memantapkan akan mengambil jurusan apa nantinya setelah menyelesaikan pendidikan yang sekarang ditempuhnya.

Kajian tentang bimbingan karir dalam memilih jurusan sudah banyak diteliti, akan tetapi pada penelitian ini fokus pada jangka pendek menjelang SNMPTN. Adapun tujuan penelitian ini untuk melihat efektivitas program bimbingan karir dalam memilih jurusan jalur SNMPTN. Pelaksanaan bimbingan karir mampu membuka wawasan untuk memilih jurusan yang akan dituju, namun dalam hal ini saja tidak cukup, masih perlu ditingkatkan salah satunya adalah strategi pengambilan jurusan. Penelitian ini dimaksudkan untuk dapat diketahui lebih mendalam tentang efektivitas bimbingan karir dalam memilih jurusan bagi kelas XII jalur SNMPTN di SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta.

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan guru BK (Bapak Jindar) pada tanggal 15 Oktober 2021.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian di atas maka dapatlah diambil pokok-pokok permasalahan yang akan ditelaah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi bimbingan karir dalam memilih jurusan jalur SNMPTN di SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta?
2. Bagaimana strategi bimbingan karir dalam memilih jurusan jalur SNMPTN di SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta.?
3. Bagaimana dampak bimbingan karir dalam memilih jurusan jalur SNMPTN di SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka terdapat tujuan penelitian diantaranya:

1. Untuk mengetahui implementasi bimbingan karir dalam memilih jurusan jalur SNMPTN di SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta
2. Untuk mengetahui strategi bimbingan karir dalam memilih jurusan jalur SNMPTN di SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui dampak bimbingan karir dalam memilih jurusan jalur SNMPTN di SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta.

## **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian tentang bimbingan dan konseling terutama bidang bimbingan karir di sekolah.

## 2. Kegunaan Praktis:

- a. Bagi peneliti: peneliti dapat menambahkan pengalaman untuk melibatkan diri ke dunia pendidikan, khususnya bidang kejuruan sehingga diyakini hasil dari penelitian ini akan mampu mengimplementasikan di mana peneliti akan bekerja.
- b. Bagi siswa: siswa dapat memilih jurusan di perguruan tinggi yang dicita-citakan dan siswa dapat merencanakan karir sesuai kecenderungan minat, bakat dan keterampilan lainnya.
- c. Bagi guru BK: menjadi panduan untuk guru BK dalam menyusun program berikutnya dan mengembangkan pemahaman mengenai bimbingan karir dalam memilih jurusan.
- d. Bagi sekolah: dapat menerapkan berbagai strategi yang mantap dalam memilih jurusan untuk membantu siswa dalam mengembangkan karir
- e. Bagi orang tua: dapat menambah informasi pentingnya kerjasama orang tua dengan pihak sekolah dalam membekali siswa mempersiapkan pendidikan yang sesuai dengan cita-citanya.
- f. Bagi peneliti selanjutnya: sebagai referensi dalam penelitian berikutnya.

## E. Kajian Pustaka

Penelitian ini menggunakan melibatkan berbagai referensi yang berperan dalam memperkuat hipotesis yang digunakan, kemudian untuk melihat seberapa jauh penelitian telah dilakukan terhadap topik pengkajian, untuk melihat perbedaan antara studi yang telah ada (terdahulu) dengan karya yang

akan peneliti kaji, dan untuk melihat kontribusi penelitian yang dibuat terhadap keilmuan di bidang studi yang mirip.

Berdasarkan tahapan-tahapan penyusunan program program bimbingan karir yang telah dijajaki oleh Pramono dan trihantoyo (2018), terlihat ada beberapa tahapan diantaranya: Tahap pertama, tahap penataan. Ada proyek untuk membantu penyelenggaraan SNMPTN GO, misalnya tes mental, tes Analisis Potensi Daya Saing (APDS) dan *Campus Expo*. Tahap selanjutnya adalah meragakan simulasi GO SNMPTN. Latihan penilaian diperlukan sekolah untuk mengetahui kualitas hasil program SNMPTN GO yang telah efektif dimanfaatkan sebagai pendamping dalam melaksanakan program serupa di tahun mendatang.<sup>20</sup> Sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang implementasi bimbingan karir di sekolah berdasarkan program yang sudah disusun sedemikian rupa.

Kemudian penelitian berikutnya menjelaskan tentang pengaruh bimbingan karir sudah banyak diteliti sebelumnya. Penelitian-penelitian tersebut diantaranya oleh Riyanti (2017) menunjukkan bahwa layanan bimbingan karir efektif dilihat hasil perhitungan uji-t dengan  $df= 9$ , karena  $t_{hitung}$  lebih menonjol daripada  $t_{tabel}$  ( $20,206 \geq 1,833$ ).<sup>21</sup> Penelitian yang sama oleh Damayanti (2019) bahwa pelayanan bimbingan karir pada siswa semakin tinggi pula perencanaan karir siswa. Hasil tersebut didasarkan pada

---

<sup>20</sup>Ainur Pramono dan Syunu Trihantoyo, "Implementasi Layanan Khusus Bimbingan Konseling GO SNMPTN di SMAN 11 Surabaya," (*Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 6. No. 2, (2018).

<sup>21</sup>Wiwin Riyanti, "Efektivitas Bimbingan Karir Dalam Pengambilan Keputusan Karir Pada Peserta Didik Kelas XI SMK PGRI 4 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018," *Tesis*: (UIN Raden Lampung, 2017).

perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,943 artinya efektif.<sup>22</sup> Sedangkan dalam penelitian ini melihat hasil dari pelaksanaan bimbingan karir dimana secara daya serap terbukti tidak maksimal, namun pelaksanaan bimbingan karir terbukti dapat meningkatkan pemahaman tentang pemilihan jurusan.

Sama halnya dengan yang dikemukakan dalam hasil penelitian oleh Mertosono (2012) membuktikan ada dampak signifikan bimbingan karir terhadap pemilihan jurusan. Hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 10,73, dan kemudian dikonferensi dengan  $t^{tabel}$  pada level kritis.<sup>23</sup> Dalam mempersiapkan pemilihan jurusan diperlukan modul. Sebagaimana hasil penelitian Dayani (2020) menunjukkan bahwa modul bimbingan karir untuk sekolah lanjut dapat/dipakai oleh guru BK untuk membantu menentukan sekolah lanjut.<sup>24</sup> Sedangkan dalam penelitian ini terbukti pelaksanaan bimbingan karir disusun dengan modul dalam bentuk RPL (Rencana Pemberian layanan), Selanjutnya penelitian ini menggunakan dua strategi untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam memilih jurusan.

Serta penelitian oleh Rosdianti (2021) menunjukkan bahwa program bimbingan karir dengan teknik eksplorasi karir naik ke tingkat berikutnya dan memperluas perencanaan siswa dalam melanjutkan ke tingkat yang lebih

---

<sup>22</sup>Hasanah, Rahmawati, dan Damayanti, "Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri Pasirian Kabupaten Lumajang Tahun Ajaran 2017/2018," *Success: Jurnal Bimbingan Konseling dan Pendidikan*, Vol. 1, No. 2, (2019), 70–90.

<sup>23</sup> Mertosono. "Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Terhadap Pemilihan Jurusan Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo." *Skripsi: Universitas Negeri Gorontalo*, (2012).

<sup>24</sup> Dayani, "Pengembangan Modul Bimbingan Karir Untuk Studi Lanjut Siswa/I Kelas VIII Yayasan Pendidikan Ikhwanul Muslimin II TA 2019/2020," *Skripsi: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. (2020).

tinggi. Untuk siswa kelas XI ditemukan 187 orang di SMA Negeri 6 Jakarta.<sup>25</sup> Sedangkan dalam penelitian ini mengkaji lebih spesifik mengenai penerimaan calon mahasiswa jalur SNMPTN. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan karir terbukti efektif dapat meningkatkan perencanaan karir peserta didik dalam memilih jurusan.

Dilihat dari bentuk bimbingan karir terdapat beberapa penelitian terdahulu diantaranya oleh Suryani (2018) bahwa ada tiga jenis layanan yaitu layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran serta layanan konseling individu.<sup>26</sup> Selain itu yang diungkapkan dalam penelitian oleh Resti Susanti (2019) salah satunya dengan memberikan data tentang universitas misalnya jenis jalur masuk universitas dan jenis jurusan yang tersedia di universitas.<sup>27</sup> Sedangkan dalam penelitian ini strategi yang digunakan menggunakan yaitu konseling individual dan bimbingan klasikal.

Dilihat dari metode pelaksanaan bimbingan karir juga ditemukan pada penelitian terdahulu, diantaranya. Herdi (2021) Metode yang digunakan dalam memilih jurusan salah satunya diskusi kelompok.<sup>28</sup> Sedangkan penelitian-penelitian yang membahas tentang metode pemilihan jurusan diantaranya: Hasanah, Sudibyo dan Kurniawan (2020) menggunakan metode klasifikasi

---

<sup>25</sup> Rosdianti. "Program Bimbingan Karir Dengan Teknik Eksplorasi Karir Untuk Meningkatkan Kesiapan Studi Lanjut Peserta Didik (Studi Deskriptif Pengembangan Program Bimbingan Karir Pada Peserta Didik Di SMA Negeri 6 Jakarta Tahun Pelajaran 2020/2021." *Tesis*. (Universitas Pendidikan Indonesia, 2021).

<sup>26</sup> Suryani Wulan Endah. "Layanan Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Problem Pemilihan Jurusan Ke Perguruan Tinggi." *Al-Issyraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, dan Konseling Islam*, Vol. 1, No. 1 .2018.

<sup>27</sup> Resti Susanti, "Pelaksanaan Bimbingan Karir Untuk Mempersiapkan Siswa Memasuki Perguruan Tinggi di SMA Se-Jakarta Utara," *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia* Vol. 4, No. 1. 2019.

<sup>28</sup> Devi Nurul Fikriyani dan Herdi, "Perencanaan Program Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa," *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol. 7, No. 1 (2021), 1–14.

Naïve Bayes, sedangkan penelitian dari Lase dan Panggabean (2019) menggunakan metode K-Means Clustering.<sup>29</sup> Kemudian penelitian dari Fiqri (2021) menjelaskan metode dengan sistem rekomendasi bagi siswa SMK dalam memilih pendidikan dan pekerjaan.<sup>30</sup> Penelitian lain oleh Maulana (2019) menggunakan *Metode K-Nearest Neighbor* untuk memprediksi penerimaan SNMPTN.<sup>31</sup> Irmayanti (2021) melalui wawancara genogram pada siswa SMK.<sup>32</sup> Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode ceramah dan diskusi untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam meningkatkan daya serap siswa jalur SNMPTN.



---

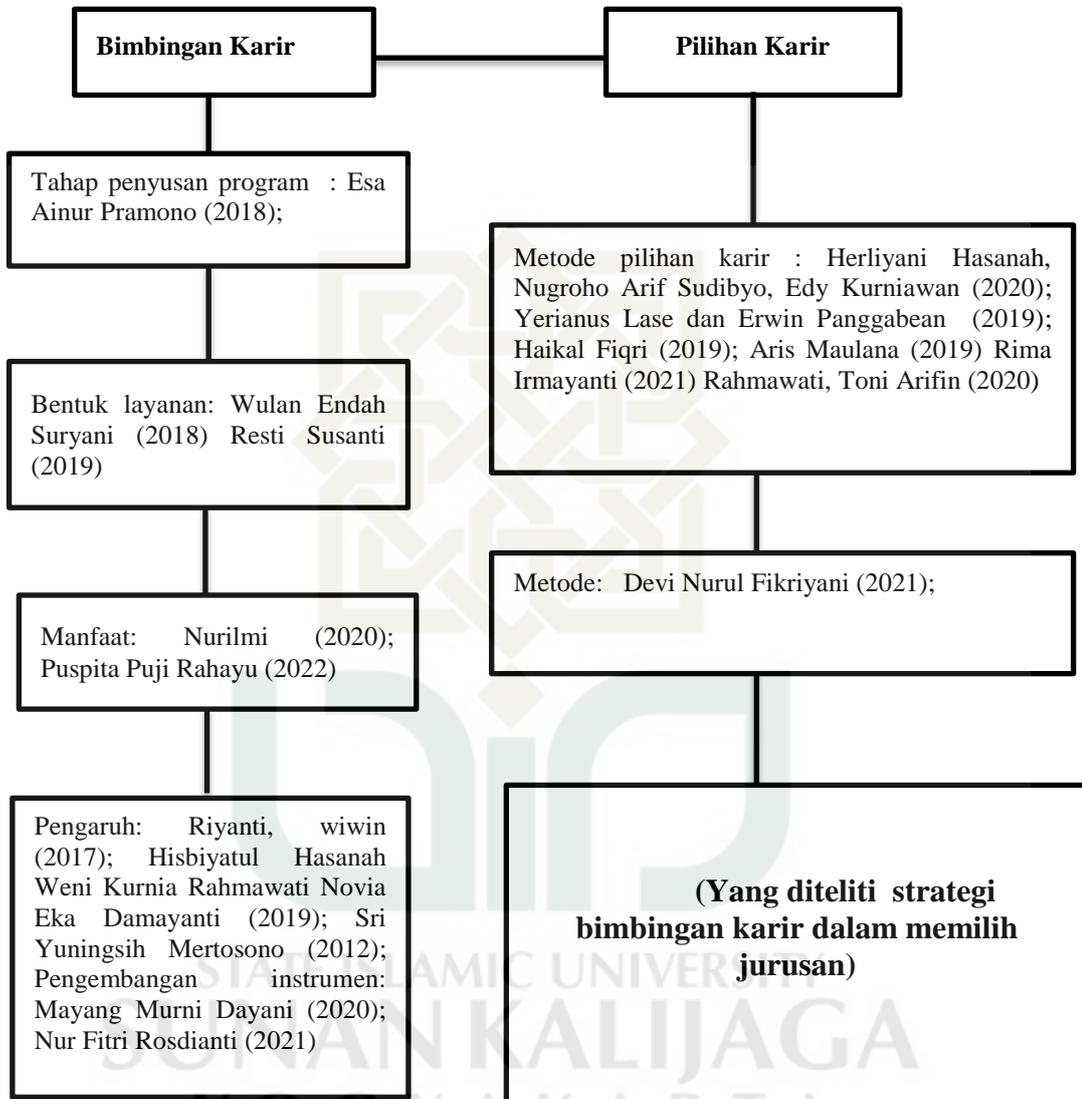
<sup>29</sup> Lase Yurianus dan Erwin Panggabean . "Implementasi Metode K-Means Clustering Dalam Sistem Pemilihan Jurusan Di SMK Swasta Harapan Baru." *Jurnal Teknologi Dan Ilmu Komputer Prima (JUTIKOMP)*, Vol. 2, No. 2 (2019), 375–79.

<sup>30</sup> Fiqri Haikal. "Sistem Rekomendasi Pemilihan Karir Siswa Menggunakan Metode Multi-Attribute Utility Theory (Maut) Di SMK Negeri 1 Tandun Berbasis Web' (Universitas Pasir Pengaraian, 2021).

<sup>31</sup> Aris Maulana. "Metode K-Nearest Neighbor Untuk Prediksi Penerimaan SNMPTN Berdasarkan Nilai Rapor' *Tesis*. (Universitas Negeri Malang, 2019).

<sup>32</sup> Rima Irmayanti. "Pemantapan Pilihan Jurusan Di Perguruan Tinggi Melalui Wawancara Genogram Pada Siswa SMK." *Quanta*, Vol. 5, No. 2 (2021), 61–66.

Dari pemaparan kajian literatur terdahulu, peneliti paparkan dalam bentuk bagan.



Gambar1.3 Kajian Pustaka

Dari penjelasan di atas sudah banyak yang mengkaji bimbingan karir dan pilihan karir terutama metode bimbingan karir dalam pemilihan jurusan meskipun secara konsep menyerupai dengan penelitian ini, namun tetap saja berbeda dan dampak pelaksanaan bimbingan karir. Selanjutnya penulis akan

fokus membahas tentang efektivitas bimbingan karir dalam memilih jurusan jalur SNMPTN di SMA Angkasa Adisujipto Yogyakarta.

## **F. Metode Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara sengaja dengan mengangkat data dari lapangan.<sup>33</sup> Metode penelitian ini menggunakan kualitatif. Penelitian ini untuk memahami suatu fenomena dengan memusatkan perhatian pada gambaran yang komprehensif dari suatu fenomena yang diselidiki secara logis dan digambarkan dalam bentuk kata dan bahasa.<sup>34</sup>

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi merupakan faktor penting dalam penelitian, inilah yang akan menjadi tempat di mana akan dilakukannya penelitian. Alasan dalam memilih lokasi penelitian ini adalah SMA Angkasa Adisujipto Yogyakarta merupakan sekolah yang memiliki potensi untuk meningkat karena memiliki letak yang vital serta menyediakan sarana dan prasarana sangat baik. Namun pada kenyataannya siswa sekolah ini tidak banyak diterima pada jalur SNMPTN. Oleh karena itu perlunya dilakukan penelitian terkait upaya sekolah dalam meningkatkan daya serap siswa diterima di perguruan tinggi jalur SNMPTN.

---

<sup>33</sup> Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Research* (Bandung Tarsoto:1995), 58.

<sup>34</sup>Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet-20 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 5.

## 2. Sumber Data

### a) Data Primer

Data primer adalah data yang diterima peneliti langsung dari informan yang dipercaya oleh peneliti.<sup>35</sup> Informan yang diambil penulis yaitu guru BK dan peserta didik kelas XII. Teknik yang digunakan untuk menentukan informan penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu: metode pengumpulan data dengan pertimbangan tertentu.<sup>36</sup> Data primer yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diambil peneliti dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, skripsi, tesis, disertasi dan penelitian sebelumnya relevan dengan penelitian ini.

## 3. Penentuan Informan

Dalam ulasan ini yang menjadi pertimbangan utama saat pengumpulan data adalah pemilihan informan. Informan adalah individu yang dianggap betul mengetahui dengan baik tentang situasi dan kondisi.<sup>37</sup> Informan ini diharapkan dapat mengetahui keadaan yang selaras dengan efektivitas bimbingan karir dalam meningkatkan pemahaman pemilihan jurusan jalur SNMPTN di SMA Angkasa Adisujipto Yogyakarta. Mengenai teknik penentuan informan menggunakan *non probability sampling* Sugiono

---

<sup>35</sup>L. J Meleong, "Metode Penelitian Kualitatif" (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 14.

<sup>36</sup>Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan" (Bandung: Alfabeta, 2012), 218.

<sup>37</sup>Lexy J Moleong, "Metode Penelitian Kualitatif. Cetakan Ke-35, PT Remaja Rosdakarya" (Bandung:, 2015), 163.

berpendapat bahwa *non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel tidak di pilih secara acak. Adapun jenis probability sampling yang digunakan yaitu purposive sampling. Purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu.<sup>38</sup> Pertimbangan Penentuan informan dalam penelitian ini adalah atas rekomendasi dari guru BK yang mengikuti seleksi SNMPTN. Siswa yang direkomendasikan oleh guru BK sebanyak 10 siswa berdasarkan kriteria tertentu, yaitu mengikuti SNMPTN.

Mengenai informan dalam penelitian ini adalah guru BK dan peserta didik kelas XII. Informan utama dalam penelitian ini adalah guru BK. Pemilihan informan pertama sangat penting sehingga harus dilakukan dengan hati-hati, mengingat penelitian ini mengkaji tentang efektivitas bimbingan karir dalam memilih jurusan jalur SNMPTN, maka penulis memutuskan informan utama yang paling sesuai adalah Muhammad Jindar Harun sebagai koordinator guru BK. Dari informan kunci ini akan dilakukan pertemuan mengenai bimbingan karir dalam memilih jurusan jalur SNMPTN.

Sedangkan pemilihan informan kedua adalah siswa yang terpilih mengikuti seleksi jalur SNMPTN. Siswa yang dimaksud adalah peserta didik kelas XII IPA dan XII IPS yang berjumlah 35 siswa. Penentuan informan dalam penelitian ini adalah atas rekomendasi dari guru BK yang mengikuti seleksi SNMPTN. Siswa yang direkomendasikan oleh guru BK sebanyak 10

---

<sup>38</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 288.

siswa berdasarkan kriteria tertentu, penulis berharap mendapatkan data untuk dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian ini.

## G. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan proses eksplorasi untuk mendapatkan data dan untuk menjawab permasalahan. Langkah-langkah pengumpulan data dalam penulisan ini melalui tiga metode yaitu sebagai berikut:

### 1. Metode Wawancara

Wawancara merupakan metode untuk mendapatkan data informan dengan maksud dan tujuan tertentu.<sup>39</sup> Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur, dikarenakan peneliti mengikuti panduan yang berisi daftar pertanyaan serta topik yang perlu dibahas selama wawancara dengan informan yaitu guru BK dan siswa kelas XII.

### 2. Metode Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data berupa mengamati dan mencatat peristiwa-persitiwa yang diteliti.<sup>40</sup> Observasi adalah strategi pengumpulan informasi yang mengharuskan peneliti menganalisis dan terjun ke langsung lapangan untuk mengamati sesuatu yang berhubungan dengan ruang, tempat, pelaksana, kegiatan, benda, waktu, kesempatan, perilaku dan perasaan.<sup>41</sup> Observasi dalam penelitian ini adalah observasi

---

<sup>39</sup>Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karir)* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), 76.

<sup>40</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2* (Yogyakarta: Andi Ofset, 2004), 151.

<sup>41</sup>DJunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* ((Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 161.

partisipatif. Menurut Susan Stainback (1988) observasi partisipatif, peneliti melihat dan mengamati apa yang dilakukan mereka, mendengarkan dan berperan serta dalam kegiatan.<sup>42</sup>

Observasi adalah dengan melihat dan mengamati langsung pelaksanaan bimbingan karir dalam memilih jurusan jalur SNMPTN seperti sosialisasi perguruan tinggi dan sosialisasi SNMPTN. Peneliti mencatat perilaku dan peristiwa sesuai dengan keadaan sebenarnya. Berdasarkan hasil observasi, siswa masih banyak bingung dan labil untuk memilih jurusan karena kurangnya informasi pemahaman diri dan pengenalan perguruan tinggi.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah bagian integral dari pemanfaatan metode observasi dan wawancara. Integrasi ketiganya akan lebih dapat diandalkan atau mempunyai kepercayaan yang tinggi dengan asumsi mereka ditopang oleh gambar-gambar atau karya ilmiah yang ada. seperti yang ditunjukkan oleh Sugiyono dokumentasi merupakan strategi yang digunakan untuk memperoleh data dalam bentuk buku, laporan, dan data yang dapat mendukung penelitian.<sup>43</sup> Metode dokumentasi pada penelitian ini adalah peneliti mengumpulkan dokumen yang berkaitan pada pelaksanaan bimbingan karir seperti data guru BK dan data dari siswa yang ikut serta dalam pelaksanaan bimbingan karir seperti biodata siswa, sosialisasi

---

<sup>42</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 299.

<sup>43</sup> Sugiyono, *Quantitative, Qualitative, and R&D Research Methods* (Alfabeta, 2018), 476.

SNMPTN, sosialisasi masuk perguruan tinggi lainnya dan pelaksanaan bimbingan karir yang telah dijalankan atau yang akan dijalankan.

## H. Teknik Analisis Data

Prosedur analisis data dalam penelitian ini mengikuti model Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### 1. Reduksi Data

Ada banyak sekali data yang didapat dari lapangan, jadi sangat penting untuk dicatat secara teliti. Mengurangi berarti fokus pada hal-hal yang penting. Oleh karena itu data yang berkurang akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti mengumpulkan informasi.<sup>44</sup>

### 2. Penyajian Data

Penyajian ini harus dimungkinkan sebagai gambaran singkat, garis besar, hubungan antar kelas, diagram dan sebagainya. Untuk situasi ini, yang paling sering digunakan untuk memperkenalkan informasi dalam penelitian kualitatif ialah dengan teks naratif. Dengan menampilkan data, akan lebih jelas apa yang terjadi dan merencanakan kegiatan berdasarkan apa yang dirasakan.<sup>45</sup>

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan yang dikemukakan masih bersifat tentatif dan asumsi akan berubah jika ada bukti yang kuat ditemukan untuk mendukung fase

---

<sup>44</sup>Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 323.

<sup>45</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 325.

pengumpulan data berikutnya. Namun, jika tujuan dinyatakan pada tahap awal didukung oleh bukti kredibel dan dapat diandalkan ketika penulis kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data maka tujuan yang diajukan adalah hasil yang meyakinkan.<sup>46</sup>

## **I. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan harus didasarkan pada struktur penalaran yang jelas dan sistematis. Suatu permasalahan mesti disampaikan berdasarkan susunannya, maka dari itu penelitian ini diatur dengan susunan pembahasan yang dibagi pada beberapa bab yaitu sebagai berikut:

Bab I: Berisikan penjelasan tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, mamfaat penelitian, metode penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan sistematika penulisan.

Bab II: Berisikan penjelasan tentang kerangka teoritik yang terdiri dari pengertian guru bimbingan konseling, peran dan tanggung jawab guru bimbingan konseling dalam memilih jurusan, tantangan-tantangan yang dihadapi guru bimbingan konseling, kemudian teori bimbingan karir yang terdiri dari pengertian bimbingan karir, pelaksana-pelaksanaan program bimbingan karir di sekolah, pemilihan jurusan di perguruan tinggi, layanan bimbingan dan konseling dalam memilih jurusan dan teori perkembangan pemilihan karir.

---

<sup>46</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*, 329.

Bab III: Gambaran umum SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta meliputi sejarah singkat lembaga sekolah, gambaran umum layanan bimbingan karir di SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta, gambaran umum SNMPTN, faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan jurusan, teknik-teknik konseling pemilihan jurusan dan konsep dasar bimbingan karir dalam perspektif Islam, konsep dasar pilihan karir dalam perspektif Islam dan penyusunan program bimbingan karir.

Bab IV: Membahas detail pelaksanaan bimbingan karir dalam memilih jurusan jalur SNMPTN meliputi efektivitas pelaksanaan bimbingan karir, strategi bimbingan karir, dampak bimbingan karir dan hubungan pilihan karir dengan teori Gottfredson.

Bab V: Merupakan rangkuman yang berasal penemuan-petemuan atau akibat-akibat dari pemeriksaan dan merupakan jawaban terhadap setiap topik yang disajikan dalam eksplorasi ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Hasil penelitian ini menunjukkan implementasi bimbingan karir dalam memilih jurusan jalur SNMPTN di SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta menggunakan dua strategi yaitu konseling individual dan bimbingan klasikal.
2. Strategi konseling individual dibagi menjadi tiga tahap, yaitu: Pertama, tahap awal konseling, tahap awal dari proses konseling ini adalah membangun hubungan siswa dan guru BK. Tahap kedua yaitu menitikberatkan pada masalah siswa dan bantuan apa yang akan diberikan berdasarkan penilaian apa yang telah digali tentang masalah siswa. Tahap akhir ditandai dengan perubahan perilaku siswa ke arah yang lebih baik dengan jurusan yang jelas dan spesifik. Materi yang dapat diangkat melalui layanan konseling individual dalam memilih jurusan terbatas pada pilihan jurusan terutama dalam menghadapi SNMPTN. Teknik-teknik dalam melakukan konseling yang dilakukan oleh guru BK yang mempunyai kapasitas dan keahlian dalam mengarahkan siswa dilakukan secara variatif dan multiteknis. Hal ini terjadi karena setiap siswa memiliki karakter yang berbeda (kemampuan, watak, motivasi, kehadiran, kepribadian), respon verbal dan bahasa tubuh, dan sebagainya. pengertian teknik variatif dan multipel disini boleh saja untuk teknik pada tahap awal di tengah dan akhir. Sedangkan strategi kedua yaitu bimbingan klasikal.

Metode yang digunakan adalah metode ceramah dan diskusi dengan narasumber yang berkompeten. Dalam kegiatan ini, narasumber diundang untuk menjelaskan dan mensosialisasikan SNMPTN. Dalam memilih jurusan siswa beberapa hal yang menjadi pertimbangan yaitu: 1) menentukan tujuan hidup, 2) memahami kemampuan dasar, 3) Memperhatikan potensi bakat, minat dan cita-cita, 4) prospek jurusan, 5) Lokasi dan Biaya, 6) Pahami Jejaring Perguruan Tinggi Tujuan. Sedangkan dalam memilih jurusan pada jalur SNMPTN narasumber menjelaskan mengenai *pertama*, daya tampung jurusan di perguruan tinggi. *Kedua* passing grade jurusan di perguruan tinggi. Materi yang disampaikan berdasarkan program yang telah disusun oleh guru BK dan narasumber. Kegiatan ini dilakukan di ruangan Aula sekolah dengan materi yang sudah disiapkan oleh narasumber dalam bentuk power point. Materi yang disampaikan adalah seputar strategi memilih jurusan dan tips memilih jurusan pada jalur SNMPTN.

3. Dampak ini dirasakan siswa pertama dimana terciptanya pemahaman diri dalam menentukan jurusan. Pemahaman ini tidak berhenti pada pemahaman pemilihan jurusan pada jalur SNMPTN, melainkan pemahaman pada jalur lainnya. Kedua, dampak lainnya adalah siswa yang mengetahui lebih detail mengenai jurusan-jurusan dan perguruan tinggi negeri di Indonesia. Selain memahami jurusan, mereka juga harus dibekali dengan pemahaman dalam karir bahwa setelah lulus, mereka membutuhkan tempat untuk menerapkan ilmu yang telah mereka pelajari di sekolah.

## B. Saran

Dari data yang peneliti peroleh dari pelaksanaan bimbingan karir dalam memilih jurusan jalur SNMPTN di SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Kepala Sekolah

Memberikan dorongan dan semangat dalam hal pengembangan program bimbingan dan konseling dan kedepannya kepala sekolah dapat memfasilitasi siswa dan guru BK sehingga mereka dapat lebih maksimal dalam memberikaan layanan konseling.

### 2. Bagi Guru BK/Konselor

Bagi guru BK dapat mendapat gambaran untuk menyusun program bimbingan konseling pada periode berikutnya dengan memanfaatkan instrumen yang ada dan bisa bersinergi dengan wali kelas institusi atau perguruan tinggi lainnya.

### 3. Bagi Siswa

Siswa dapat mengikuti berbagai kegiatan baik sekolah maupun di luar sekolah dengan memanfaatkan jaringan sekolah dan mengikuti platform-platform yang tersebar di berbagai media.

### 4. Bagi Guru Kelas

Bisa bekerjasama dengan guru BK untuk memberikan layanan bagi siswa yang ingin melanjutkan pendidikan dan bagi siswa yang ingin terjun ke dunia kerja.

#### 5. Bagi Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi negeri diharapkan berkontribusi penerimaan mahasiswa baru melalui sosialisasi ke sekolah-sekolah secara langsung.

#### 6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis merekomendasikan untuk melakukan penelitian mendalam terkait perencanaan karir, karena penelitian ini masih perlu penyempurnaan, sehingga dapat menambah keilmuan bimbingan dan konseling.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Ahmadi, Abu dan Ahmad Rohani. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 1991
- Andori. *Memahami Program Studi & Berdasarkan Bidang Ilmu Profesi Karirnya*. Yogyakarta: Paramitra Publishing, 2013.
- Anwar, Sutoyo. *Bimbingan dan Konseling Teori & Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Arikunto, Suharismi, *Dasar-Dasar Research* (Bandung Tarsoto:1995), 58.
- Asmani, Jamal Ma'mur. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press, 2010.
- Badudu, J.S dan Sutan Mohammad Zain, "*Kamus Umum Bahasa Indonesia*," Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994.
- Elli Leo Fara. "*Bimbingan Klasikal yang Aktif dan Menyenangkan dalam Layanan & Bimbingan Konseling*" Bandung: Rasi Terbit,2017.
- Susanto, Ahmad. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenada Media, 2018.
- Ghony, DJunaidi, dan Fauzan Almanshur. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research 2*. Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Hartono. *Bimbingan Karir, Cet-Ke-2*. Jakarta: Prenada Media, 2018.
- T.M.Ingarianti dan R Purwaningrum. *Teori dan Praktik Konseling Karir Integratif*. Bandung: Refika Aditama, 2018.
- Lubis, Namora Lamongga. *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Luddin, Abu Bakar M. *Kelompok Individual Dan Kelompok Aplikasi Dalam Praktik Konseling*. Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2012.
- Munadir, *Program Bimbingan Karir di Sekolah* (Jakarta: B3PTKSM, 1996).
- Meleong, Lexy J. "*Metode Penelitian Kualitatif*." Cet-35. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2015.
- Meleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2007.
- Meleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet-20. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Mitchell, Marianne H, dan Robert L Gibson, *Bimbingan dan Konseling*. Cet-7.

- Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- Mutia, Rahman, dan Indupurnahayu, *Program Bimbingan Karir Islami Usaha Siswa Prokrastinasi Akademik Tingkat SMK*, 121–22
- Natawidjaja, Rochman. *Pendekatan-Pendekatan Dalam Penyuluhan Kelompok..* Bandung: CV. Diponegoro, 1987
- Nurihsan, Achmad Juntika. *Bimbingan & Konseling Dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2006.
- Prayitno. *Pelayanan Bimbingan Dan Konseling SMU*. Jakarta: Dirjen Dikti Diknas, 1997.
- Prayitno, dan Erman Anti. *Dasar-Dasar Bimbingan & Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta, 1999
- Putro, Khamim Zarkasih dan Suyadi, *Bimbingan dan Konseling PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Rahman, Hibana S. *Bimbingan dan Konseling Pola 17*. Yogyakarta: UCY Press Yogyakarta, 2003.
- Riswani dan Amirah Dinianty, *Konsep Dasar Bimbingan dan Konseling*. Pekanbaru: SUSKA Press, 2008.
- Saifuddin, Ahmad. *Kematangan Karir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018
- Sugiyono. *Quantitative, Qualitative, and R&D Research Methods*, Bandung: Alfabeta. 2018.
- Sukardi, Dewa Ketut, *Bimbingan Karir di Sekolah-Sekolah, Cet-3*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1994.
- Supriatna, Mamat. *Layanan Bimbingan Karir di Sekolah Menengah*. Bandung: Departemen Pendidikan Nasional Universitas Pendidikan Indonesia, 2009
- Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah : (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2007
- Trisnayadi, Tuwuh. *Bimbingan Karir Untuk Pelajar Muslim*. Jakarta: Erlangga, 2013.
- Uno, Hamzah B. dan Mohammad, Nurdin, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Walgito, Bimo. *Bimbingan dan Konseling (Studi Dan Karir)*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010
- Wibowo. *Konseling Kelompok Perkembangan*. Jakarta: Unres Pres, 2013.
- Willis, Sofyan S. *Kapita Selekta Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Alfabeta, Bandung: Alfabeta, 2015.

Winkel W.S, Hastuti. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi', 2006.

Werang, Basilius R, *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*, Yogyakarta: Media Akademi, 2015.

### **Artikel/ Paper**

Dumewa, Novia Putri, "Peranan Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Perencanaan Karir Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 1 Jarai Melalui Media Pohon Karir," *Juang: Jurnal Wahana Konseling*, Vol. 2. No. 2 (2019).

Fikriyani, Devi Nurul, dan Herdi . "Perencanaan Program Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa" *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*. Vol. 7, No.1. 2021.

Firda, Elia dan Jihan Fairuz Atikah." Layanan Bimbingan Dan Konseling Ditengah Pandemi Covid-19." *PD ABKIN JATIM Open Journal System*. Vol 1.No.1 (2020).

Hasanah, Hisbiyatul, Weni Kurnia Rahmawati, dan Novia Eka Damayanti. "Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri Pasirian Kabupaten Lumajang Tahun Ajaran 2017/2018." *Success: Jurnal Bimbingan Konseling dan Pendidikan*. Vol. 1, No.2. 2019.

Hayati, Fitri. "Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Kecenderungan Perilaku Agresif Peserta Didik di MA." *Manajer Pendidikan*. Vol.10. No. 6. 2016.

Hijri , Siti Fatimah Fauziah dan Sari Zakiah Akmal. "Hubungan Eksplorasi Karier Dengan Kebimbangan Karier Pada Siswa Sma Kelas Xii Di Jadebotabek', *Schema: Journal of Psychological Research*, 2017, 128–39 . 128).

Irawan, Supto, dan Herwina Meylani. "Persepsi Guru Terhadap Layanan Bimbingan Dan Konseling." *Satya Widya*. Vol.36, No. 2. 2020

Irmayanti, Rima. "Pemantapan Pilihan Jurusan Di Perguruan Tinggi Melalui Wawancara Genogram Pada Siswa SMK." *Quanta*, Vol. 5, No. 2 (2021), 61–66.

Ellen Prima, "Peran Guru Dalam Pengembangan Bakat dan Minat Anak Melalui Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi," *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 3.1 (2021)

Kesitawahyuningtyas, Maya Theofany, dan Sumardjono Padmomartono. "Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Melalui Layanan Bimbingan Klasikal Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Getasan, Kabupaten Semarang." *Satya Widya*. Vol. 30, No. 2, 2014.

- Lase, Yerianus dan Erwin Panggabean. "Implementasi Metode K-Means Clustering Dalam Sistem Pemilihan Jurusan Di SMK Swasta Harapan Baru." *Jurnal Teknologi Dan Ilmu Komputer Prima (JUTIKOMP)*, Vol. 2.No. 2 (2019), 375–79.
- Lesilolo, Herly Janet (2018). Penerapan teori belajar sosial albert bandura dalam proses belajar mengajar di sekolah. *KENOSIS: Jurnal Kajian Teologi*, 4(2), 186-202.
- Lisabe, Chandra M. Kompetensi Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Melaksanakan Program Kerja Bimbingan dan Konseling." *Linear: Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 3, No.2 .2019..
- Mutia, Trismayanti, Imas Kania Rahman, dan Indupurnahayu. "Program Bimbingan Karir Islami Usaha Siswa Prokrastinasi Akademik Tingkat SMK." *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol 3, No. 02. 2020.
- Rahmadani , Riyan, A Muri Yusuf, dan Afdal, "Peranan Bimbingan Karir Untuk Kematangan Eksplorasi Karir Siswa," *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol 5, No. 2 (2021), 3098–3101.
- Rahmawati, Arindiah dan Hananto, Bayu, "Prediksi Penentuan Program Studi Menggunakan Algoritma K-NN Pada Pelajar SMAN 6 Kota Depok Jurusan IPA" *Seminar Nasional Informatika, Sistem Informasi Dan Keamanan Siber (SEINASI-KESI) Jakarta-Indonesia*, (2018)
- Rasdiyan, Apriana Nofriastuti dan Yeni Karneli, "Konseling Individual Menggunakan Teknik WDEP Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa," *Jurnal Aplikasi IPTEK Indonesia*, 5.1 (2021), 40.
- Sahputra, Eka, Kusriani, dan Hanif Al Fatta. "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Program Studi Di Perguruan Tinggi." *Jurnal Data Manajemen dan Teknologi Informasi (DASI)*. Vol. 18, No. 2. 2017.
- Susanti, Resti. "Pelaksanaan Bimbingan Karier Untuk Memperisiapkan Siswa Memasuki Perguruan Tinggi di SMA Se-Jakarta Utara." *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*. Vol. 4 No.1, 2019.
- Suryani, Wulan Endah. "Layanan Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Problem Pemilihan Jurusan Ke Perguruan Tinggi." *Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, dan Konseling Islam*, Vol. 1, No. 1 .2018.
- Pramono, Ainur dan Trihantoyo, Syunu, "Implementasi Layanan Khusus Bimbingan Konseling GO SNMPTN Di SMAN 11 Surabaya," ( *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 6. No. 2, (2018).
- Prawitasari, Indah (2020). Implementasi Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Di Masa Pandemi Covid-19: A Literature Review. *Syi'ar: Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan Dan Bimbingan Masyarakat Islam*, 3(2), 123-130.

E Firda dan Jihan Fairuz Atikah, "Layanan Bimbingan dan Konseling di Tengah Pandemi Covid-19," *PD ABKIN JATIM Open Journal System*, Vol. 1 No.1 (2020),

### **Skripsi/ Tesis dan Disertasi**

Agustina, S, "Analisis Perencanaan Karir Bagi Siswa di SMA Islam Karangrayung Dalam Memilih Jurusan di Perguruan Tinggi," *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta). 2019.

Dayani, Mayang Murni, "Pengembangan Modul Bimbingan Karir Untuk Studi Lanjut Siswa/I Kelas VIII Yayasan Pendidikan Ikhwanul Muslimin II TA 2019/2020' *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2020)

Fita Mastuti, Yuliana "Pengaruh Nilai Ujian Nasional SLTA dan Nilai Tes Masuk Perguruan Tinggi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Program Studi Pendidikan Akuntansi: Skripsi: (2007)  
Haikal, Fiqri. "Sistem Rekomendasi Pemilihan Karir Siswa Menggunakan Metode Multi-Attribute Utility Theory (Maut) Di Smk Negeri 1 Tandun Berbasis Web' *Skripsi*: (Universitas Pasir Pengaraian, 2021).

Mertosono, Sri Yuningsih. "Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Terhadap Pemilihan Jurusan Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo." *Skripsi: Universitas Negeri Gorontalo*, 2012.

Maulana, Aris. "Metode K-Nearest Neighbor Untuk Prediksi Penerimaan SNMPTN Berdasarkan Nilai Rapor' *Tesis* (Universitas Negeri Malang, 2019).

Riyanti, Wiwin. "Efektivitas Bimbingan Karir Dalam Pengambilan Keputusan Karir Pada Peserta Didik Kelas XI SMK PGRI 4 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018." *Tesis*. UIN Raden Lampung, 2017.

Rosdianti, Nur Fitri. "Program Bimbingan Karir Dengan Teknik Eksplorasi Karir Untuk Meningkatkan Kesiapan Studi Lanjut Peserta Didik (Studi Deskriptif Pengembangan Program Bimbingan Karir Pada Peserta Didik di SMA Negeri 6 Jakarta Tahun Pelajaran 2020/2021." *Tesis*. Universitas Pendidikan Indonesia. 2021.

Yuningsih, Sri Mertosono. "Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Terhadap Pemilihan Jurusan Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo." *Skripsi: Universitas Negeri Gorontalo*, 2012.

### **Rujukan Web**

<https://www.google.com/search?q=tabel+hasil+seleksi+snmptn+2021>

[https://www.researchgate.net/figure/Gambar-1-Tingkat-Pengangguran-Terbuka-TPT-Menurut-Pendidikan-Tertinggi-yang-Ditamatkan\\_fig1\\_352059810](https://www.researchgate.net/figure/Gambar-1-Tingkat-Pengangguran-Terbuka-TPT-Menurut-Pendidikan-Tertinggi-yang-Ditamatkan_fig1_352059810)

<https://kbbi.web.id/jurus-2> diakses pada tanggal 01 April 2022

login-snmptn-2022-melalui-situs-portalltmptacid-yang-dibuka-hari-ini-14-februari-2022

[https://id.wikipedia.org/wiki/Seleksi\\_Nasional\\_Masuk\\_Perguruan\\_Tinggi\\_Negeri](https://id.wikipedia.org/wiki/Seleksi_Nasional_Masuk_Perguruan_Tinggi_Negeri)

<https://www.republika.co.id/berita/r7ar8o423/dibuka-14-februari-berikut-tata-cara-pendaftaran-snmptn-2022>

